

Daftar Pustaka

- Abdollahi, A., Abu Talib, M., Yaacob, S. N., & Ismail, Z. (2014). Hardiness as a Mediator between Perceived Stress and Happiness in Nurses: Hardiness, Perceived Stress and Happiness. *Journal of Psychiatric and Mental Health Nursing*, 21(9), 789–796. <https://doi.org/10.1111/jpm.12142>
- Abu-Raiya, H., & Jamal, H. (2021). The Links between Religious Coping and Subjective Well-Being among Israeli-Muslims Who Lost a Beloved Person Through Death. *Death Studies*, 45(4), 296–304. <https://doi.org/10.1080/07481187.2019.1626951>
- Afiatin, T. (2018). *Psikologi Perkawinan dan Keluarga: Penguatan Keluarga di Era Digital Berbasis Kearifan Lokal*. Kanisius.
- Aflakseir, A., & Mahdiyar, M. (2016). *The Role of Religious Coping Strategies in Predicting Depression among a Sample of Women with Fertility Problems in Shiraz*. 17(2).
- Al-Krenawi, A., & Al-Krenawi, S. (1997). Social Work Practice with Polygamous Families. *Child and Adolescent Social Work Journal*, 14(6), 14.
- Al-Krenawi, A., & Graham, J. R. (1999). The Story of Bedouin-Arab Women In a Polygamous Marriage. *Women's Studies International Forum*, 22(5), 497–509. [https://doi.org/10.1016/S0277-5395\(99\)00054-0](https://doi.org/10.1016/S0277-5395(99)00054-0)
- Anggraini, F. W., & Prasetyo, A. R. (2015). *Hardiness dan Subjective Well-Being pada Perawat*. 4.
- Ansor, M. (2012). Panorama Poligami dan Resistensi Perempuan di Langsa Aceh. *Ulumuna*, 16(1), 163–188. <https://doi.org/10.20414/ujis.v16i1.194>
- Ardhianita, I., & Andayani, B. (2015). *Kepuasan Pernikahan Ditinjau dari Berpacaran dan tidak Berpacaran*. Jurnal Psikologi. <https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7074>
- Bawono, Y. 2020. Kesejahteraan Subjektif Perempuan Etnis Madura dalam Pernikahan Dini. (Disertasi tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Surabaya
- Brajša-Žganec, A., Kaliterna, L., & Marković, I. H. (2018). The Relationship between Social Support and Subjective Well-Being across the Lifespan. *Drustvena Istrazivanja*, 27(1), 47–65. <https://doi.org/10.5559/di.27.1.03>
- Cheung, A. K. L., Chiu, T.-Y., & Choi, S. Y. P. (2022). Couples' Self-Control and Marital Conflict: Does Similarity, Complementarity, or Totality Matter More? *Social Science Research*, 102, 102638. <https://doi.org/10.1016/j.ssresearch.2021.102638>
- Compton, W. C., Hoffman, E., & Compton, W. C. (2012). *Positive Psychology: The Science of Human Flourishing* (2nd ed). Wadsworth, Cengage Learning.
- Darmawijaya, A. (2019). *Dampak Poligami Siri terhadap Kehidupan Keluarga di Desa Cigugur Girang Bandung Barat*. 21(2), 17. <https://doi.org/10.15575/As.V21i2.5447>
- Diener, E. (Ed.). (2009). *The Science of Well-Being* (Vol. 37). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/978-90-481-2350-6>
- Diener, E., Suh, E. M., & Oishi, S. (1997). *Recent Findings on Subjective Well-Being*. University of Illinois.

- https://intranet.newriver.edu/images/stories/library/stennett_psychology_articles/Recent%20Findings%20on%20Subjective%20Well-Being.pdf
- Eddington, N., & Shuman, R. (2008a). Subjective Well-Being (Happiness): *California: Continuing Psychology Education Inc.*
<https://www.texcpe.com/html/pdf/nsw/NSWSWB.pdf>
- Eddington, N., & Shuman, R. (2008b). *Subjective Well-Being (Happiness)*. Continuing Psychology Education Inc.
- Fahmi, I. (2016). Proses Pengambilan Keputusan Menjadi Isteri Kedua dalam Perkawinan Poligami pada Wanita Berpendidikan TINGGI. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 231–243. <https://doi.org/10.15575/psy.v1i2.479>
- Fajariyah, L. (2020). The social stratification of the Madurese society and its implications on the usage of Bhasa Madhura. *Simulacra*, 3(2), 165–178. <https://doi.org/10.21107/sml.v3i2.7371>
- Farid, M. (n.d.). *Hegemoni Patriarki dalam Poligami Kiai di Madura*. 19.
- Farid, M., & Hidayat, M. A. (2021). Perlawanan Perempuan Pesantren Terhadap Poligami Kiai di Madura. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 18. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.1805>
- Fitriyyah, Z., & Masykur, A. M. (2020). Suka Dan Duka Menjadi Yang Kedua (Studi Kualitatif Fenomenologi Kepuasan Pernikahan Pada Perempuan Yang Menjadi Istri Kedua Dalam Pernikahan Poligami). *Jurnal EMPATI*, 9(3), 249–255. <https://doi.org/10.14710/empati.2020.28349>
- Gülaçtı, F. (2010). The effect of perceived social support on subjective well-being. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 3844–3849. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.602>
- Halfiah. (2019). *Praktek Poligami Melalui Nikah Siri (Studi Kasus di Kecamatan Kotabumi Selatan)*. 5(2). <http://repository.radenintan.ac.id/7141/>
- Halimah, L., Fitriyani, C., Irbah, W. N. F., & Hanafi, A. (2019). *Sabar dan Authentic Happiness Pada Anggota Komunitas Khuruj Fisabilillah Di Bandung*. 6(2), 8.
- Handayani, Y. (2016). Komitmen, Conflict Resolution, dan Kepuasan Perkawinan Pada Istri yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(3). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i3.4090>
- Herawati, N. (2016). *The Influence of Couple Harmony and Marital Adjustment to Marital Happiness*.
- Herlianto, A. (2019). *The 9th University Research Colloquium 2019 Universitas Muhammadiyah Purworejo*. 9(2), 9.
- Hikmah, S. (2012). Fakta Poligami Sebagai Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.21580/sa.v7i2.646>
- Holilah. (2003). *Kawin Sirri Pada Masyarakat Madura* [Universitas Airlangga]. <https://repository.unair.ac.id/35269/12/35269.pdf>
- Huda, M., & Shalihah, A. (2016). *Keharmonisan Keluarga pada Nikah Siri dalam Praktik Poligami (Studi Kasus di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep)*. 20.
- Hurlock, B. E. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Edisi Kelima). Erlangga.
- Ibrohim Muchlis_F520915013.pdf. (n.d.).
- Irfan, M. N. (2011). *Kriminalisasi Poligami dan Nikah Siri*. 10(2), 20.

- Kahija, Y. L. (2017). *Penelitian Fenomenologis: Jalan Memahami Pengalaman Hidup*. PT Kanisius. <https://doc-pak.undip.ac.id/6460/2/NaskahC-01.pdf>
- Khoiriyah, R. (2018). Aspek Hukum Perlindungan Perempuan dan Anak dalam Nikah Siri. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12(3), 397. <https://doi.org/10.21580/sa.v12i3.2094>
- Killis, G. (2014). Dinamika Konflik Suami—Istri pada Masa Awal Perkawinan. *Psikologika*, 19(2). <https://journal.uui.ac.id/Psikologika/article/view/7700/6697>
- Landis, Judson T., & Landis, M., G. (1960). *Personal Adjustment, Marriage & Family Living*. Prentice Hall, Inc.
- Lestari, M. D., & Darmayanthi, N. Km. P. (2019). *Proses Penyesuaian Diri pada Perempuan Usia Dewasa Madya yang berada pada Fase Sarang Kosong*. Jurnal PSikologi Udayana. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/view/47151>
- Lestari, S. (2018). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Prenadamedia Group.
- Lestari, Y. I. (2021). Kebersyukuran Mampu Meningkatkan Subjective Well-Being pada Remaja Muslim. *Jurnal Psikologi*, 17(1). <http://dx.doi.org/10.24014/jp.v14i2.10944>
- Li, B., Yu, F., & Zhou, Z. (2014). Positive psychological capital: A new approach to social support and subjective well-being. *Social Behavior And Personality*. <http://dx.doi.org/10.2224/sbp.2014.42.1.135>
- Lin, L., Guo, H., Duan, L., He, L., Wu, C., Lin, Z., & Sun, J. (2022). Research on The Relationship between Marital Commitment, Sacrifice Behavior and Marital Quality of Military Couples. *Frontiers in Psychology*, 13, 964167. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.964167>
- Miller, R. B., Yorgason, J. B., Sandberg, J. G., & White, M. B. (2003). Problems That Couples Bring To Therapy: A View Across the Family Life Cycle*. *The American Journal of Family Therapy*, 31(5), 395–407. <https://doi.org/10.1080/01926180390223950>
- Muhid, A., Nurmamita, P. E., & Hanim, L. M. (2019). Resolusi Konflik dan Kepuasan Pernikahan: Analisis Perbandingan Berdasarkan Aspek Demografi. *Mediapsi*, 5(1), 49–61. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2019.005.01.5>
- Muthmainah, Situmorang, N. Z., & Tentama, F. (2018). *Gambaran Subjective Well-Being Pada Perempuan Difabel* [Preprint]. INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/q5ym3>
- Nugroho, R. (2008). *Gender dan Strategi: Pengarus-utamanya Di Indonesia*. Pustaka Pelajar.
- Ozbay, F., Johnson, D. C., Dimoulas, E., Iii, C. A. M., Charney, D., & Southwick, S. (2007). Social Support And Resilience To Stress: From Neurobiology to Clinical Practice. *Psychiatry*. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2921311/pdf/PE_4_5_35.pdf
- Pleeging, E., Burger, M., & van Exel, J. (2021). The Relations between Hope and Subjective Well-Being: A Literature Overview and Empirical Analysis. *Applied Research in Quality of Life*, 16(3), 1019–1041. <https://doi.org/10.1007/s11482-019-09802-4>

- Poerwandari, E. K. (2007). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. LPSP3 UI.
- Rachmat, N. (2021). *Optimasi Performa Kualitas Hidup pada Pasien Post Amputasi Transfemoral* (Edisi Pertama). Gracias Logis Kreatif. <https://books.google.co.id/books?id=d08aEAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Raco, J. R., & Tanod, R. R. H. M. (2012). *Metode Fenomenologi Aplikasi pada Entrepreneurship*. Grasindo.
- Raditya, A. (2011). Politik Keamanan Jagoan Madura. *Journal of Government and Politics*, 2(1), 91–122. <https://doi.org/10.18196/jgp.2011.0006>
- Rahaju, S., Hartini, N., & Hendriani, W. (2019). *Is Commitment Related to Marriage Stability?*
- Rahayu, M. A. (2008). *Psychological Well-Being Istri Kedua dalam Pernikahan Poligami (Studi Kasus Pada Dewasa Muda)*. 12.
- Rifa'i, M. A. (2007). *Manusia Madura: Pembawaan, Perilaku, Etos Kerja, Penampilan dan Pandangan Hidupnya Seperti Dicitrakan Peribahasannya*. Pilar Media.
- Rozaki, A. (2004). *Menabur Kharisma Menuai Kuasa: Kiprah Kiai dan Blater Rezim Kembar Di Madura* (Ke 1). Pustaka Marwa.
- Sa'dan, M. (2015). Menakar Tradisi Kawin Paksa di Madura dengan Barometer HAM. *Musāwa Jurnal Studi Gender dan Islam*, 14(2), 143. <https://doi.org/10.14421/musawa.2015.142.143-156>
- Sessiani, L. A. (2018). Studi Fenomenologis tentang Pengalaman Kesepian dan Kesejahteraan Subjektif pada Janda Lanjut Usia. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 13(2), 203. <https://doi.org/10.21580/sa.v13i2.2836>
- Shihab, Q. (2018). *Perempuan: Dari Cinta sampai Seks; dari Nikah Mut'ah sampai Nikah Sunnah; dari Bias Lama sampai Bias Baru* (Cetakan ke I). Lentera Hati.
- Smith, J. A., & Osborn, M. (2007). Interpretative Phenomenological Analysis. *Qualitative Psychology*, 28.
- Snyder, C. R., & Lopez, S. J. (Eds.). (2002). *Handbook of Positive Psychology*. Oxford University Press.
- Subandi. (2011). *Sabar: Sebuah Konsep Psikologi*. Jurnal Psikologi.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV.Afabeta.
- Suryandari, N., & Yuliastina, R. (2019). *Komunikasi Perempuan dalam Keluarga Berpoligami di Madura*. 12, 9.
- Sutanto, M., Marantika, Muta'allimin, M., Fauzi, D. I., Harto, B., Yunus, M., Arifin, D. M., Pd, M., & Rahman, D. Y. A. (2022). *Penerbit CV.Eureka Media Aksara*.
- Van Manen, M. (1990). *Researching lived Experience: Human Science for an Action Sensitive Pedagogy*. State University of New York Press.
- Veenhoven, R. (2015). *Hope And Happiness*. 5(3). <https://personal.eur.nl/veenhoven/Pub2010s/2015f-full.pdf>
- Yuniariandini, A. (2016). *Kebahagiaan Pernikahan: Pertemanan dan Komitmen*.
- Zhao, G., Xie, F., Luo, Y., Liu, Y., Chong, Y., Zhang, Q., & Wang, W. (2022). Effects of Self-Control on Subjective Well-Being: Examining the Moderating Role of Trait and State Motivation. *Frontiers in Psychology*, 12, 774148. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.774148>